

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum suatu lembaga pendidikan, agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan-perubahan tingkah laku baik intelektual, moral maupun sosial.¹

Pembelajaran melibatkan interaksi antara guru dengan peserta didik, sehingga terjalin hubungan dua arah dalam proses transfer informasi. Untuk itu dalam proses pembelajaran guru harus mampu merancang suatu strategi yang harus dilakukan agar tujuan pembelajaran tercapai. Dalam hal ini guru harus mengkondisikan situasi belajar yang nyaman dan kondusif agar peserta didik terdorong melakukan aktivitas belajar. Salah satu bentuk pengkondisian yang dilakukan pendidik adalah melalui

¹ Nana Sudjana, Ahmad Rivai, *Media Pengajaran* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2019),1

penggunaan media pembelajaran yang ada disekitarnya ataupun yang secara sengaja didesain sendiri untuk proses pembelajaran.

Media pembelajaran digunakan sebagai prantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan.² Penggunaan media pembelajaran secara tepat dan bervariasi dapat menimbulkan interaksi edukatif yang efektif antara guru dan peserta didik. Maka dalam penggunaan media pembelajaran seorang guru dituntut agar bervariasi dan berinovatif guna merangsang motivasi peserta didik untuk belajar dan mencegah peserta didik dari kejenuhan proses belajar, sehingga menjadi suatu proses yang menyenangkan bagi peserta didik dan tujuan dari pembelajaran dapat dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Demikian halnya dalam pembelajaran Al-Qur'an Al-Hadits, kreatifitas guru dalam penggunaan media pembelajaran harus diperhatikan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an. Karena Al-Qur'an merupakan sumber

² Hidayatullah, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Thariqi Pres, 2012), 19

ajaran Islam yang pertama.³ Al-Qur'an merupakan mu'jizat terbesar yang diwariskan Rasulullah saw, bagi kaum muslimin, bukan hanya sebagai kitab suci yang harus dihormati dan menjadi sumber ajaran Islam, namun lebih dari itu Al-Qur'an merupakan petunjuk dan pedoman bagi seluruh manusia yang mengaku dirinya muslim. Kehadiran Al-Qur'an juga membuka lebar-lebar mata manusia agar menyadari jati diri dan hakekat keberadaan mereka di dunia ini.

Kemampuan membaca Al-Qur'an tidak hanya sekedar membaca saja, karena dalam membaca Al-Qur'an memiliki kaidah atau aturan yang harus diperhatikan dan dipahami. Karena bila membaca Al-Qur'an dengan kaidah atau aturan yang salah akan mengakibatkan kesalahan juga pada pemaknaan Al-Qur'an. Maka dari itu, perlu dilakukan pembelajaran membaca Al-Qur'an, agar peserta didik mampu membaca Al-Qur'an sesuai dengan kaidah atau aturan yang benar. Kaidah atau aturan yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an antara lain: ilmu tajwid, makharijul huruf, serta mampu mengucapkan bunyi

³ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 171

panjang maupun pendek.⁴ Aturan lain yang harus diperhatikan dalam membaca Al-Qur'an yaitu membaca Al-Qur'an secara tartil. Sebagaimana perintah Allah dalam surat Al-Muzammil ayat 4:

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْفُرْءَانَ تَرْتِيلاً

Artinya :

“Atau lebih dari seperdua itu. dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan (tartil).⁵

Tartil berarti membaca yang tidak mengabaikan hukum tajwid, membaca secara perlahan-lahan dengan baik dan benar karena semata-mata membantu untuk memahami dan mentadabburi maknanya.⁶

Mengingat pentingnya mempelajari Al-Qur'an, karena pengamalan Al-Qur'an bukan hanya diketahui dari segi fisik dan aspek sejarah semata, namun yang lebih penting adalah bagaimana kita mampu membaca Al-Qur'an sekaligus

⁴ Faisol, *Cara Mudah Belajar Ilmu Tajwid*, (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 1

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung : CV. Penerbit Diponegoro, 2010), 574

⁶ Achmad Toha Husein Al-Mujahid, *ilmu tajwid* (Jakarta: Darus Sunnah Press), 51

memahami makna yang terkandung dalam butir-butir ayat demi ayat dari Al-Qur'an. Maka kemampuan baca Al-Qur'an merupakan hal pokok yang semestinya diketahui seorang muslim.

Berdasarkan observasi awal, yang terlihat di SMP Islam An-Nida Carenang, Serang – Banten pada siswa-siswi kelas VIII terkait kemampuan membaca Al-Qur'an sebagian besar siswa banyak yang masih kurang dan belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an. Kesalahan yang banyak terlihat dalam bacaan adalah seputar ilmu tajwid dan makhorijul huruf, kurangnya minat serta semangat dalam belajar atau merasa bosan untuk membaca ayat-ayat Al-Qur'an, siswa pun merasa jenuh dengan keadaan kelas yang begitu saja. maka dari itu salah satu tugas guru ialah membuat siswa menjadi semangat dan mau belajar, karena kemauan belajar menjadi salah satu penentu untuk pencapaian tujuan dalam proses pembelajaran.

Untuk itu upaya agar peserta didik tertarik untuk membaca Al-Qur'an, proses belajar menjadi aktif, dan proses membaca yang tidak membosankan dengan tidak terpaku pada

buku saja, Salah satu media yang bisa digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an, yaitu media pembelajaran visual tipe *strip story*.

Media pembelajaran visual yaitu jenis media yang memiliki basis penglihatan.⁷ Media visual dapat memperlancar pemahaman dan memperkuat ingatan dengan berbasis gambar ataupun tulisan. Salah satu kelompok dari media visual adalah *strip story*. *Strip story* merupakan media visualisasi yang memerlukan penglihatan dalam menangkap setiap pembelajaran.

Strip story merupakan potongan-potongan kertas yang sering digunakan dalam pengajaran bahasa asing. Teknik *strip story* sederhana dan tidak memerlukan keterampilan khusus untuk menggunakannya.⁸

Strip story adalah media yang mudah, tidak hanya mudah dan sederhana untuk digunakan tetapi ketika media itu digunakan suasana kelas terasa lebih hidup dan menyenangkan, sehingga peserta didik merasa pembelajaran ini tanpa beban padahal masih

⁷ Hidayatullah, *Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Thariqi Pres, 2012), 39

⁸ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali pers, 2014), 122

dalam konteks belajar. Media ini juga dianggap sangat mendukung didalam pembelajaran Al-Qur'an, karena media ini sangat praktis digunakan dan peserta didik dapat mempelajari Al-Qur'an sedikit demi sedikit meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, memahami ayat yang dibaca, dan pendidik dapat secara langsung membawa media ke dalam kelas.

Dengan menerapkan media pembelajaran visual tipe *strip story* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah atau aturan dalam membaca Al-Qur'an, serta diharapkan mampu membangun semangat belajar siswa dan tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran sehingga membuat siswa membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an tanpa terkesan membosankan dan terpaksa

Berdasarkan permasalahan yang peneliti kemukakan pada latar belakang ini, Peneliti mengangkat judul skripsi dengan judul **"Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Visual Tipe *Strip Story* Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an (Studi Eksperimen Di SMP Islam An-Nida Carenang) "**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya semangat dan minat siswa dalam membaca Al-Qur'an dikarenakan media pembelajaran yang masih monoton
2. Belum adanya inovasi dan variasi dalam penggunaan media pembelajaran
3. Kegiatan penggunaan media pembelajaran visual tipe *strip story* dalam proses belajar mengajar belum pernah dilakukan di SMP Islam An-Nida Carenang.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka peneliti merasa perlu membatasi permasalahan yang akan diteliti. Oleh sebab itu peneliti memfokuskan masalah penelitiannya pada Penerapan media pembelajaran visual tipe *strip story* dan kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa kelas VIII di SMP Islam An-

Nida Careng yang dilakukan pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dirumuskan beberapa masalah penelitian yaitu:

1. Bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an kelas eksperimen pada siswa kelas VIII di SMP Islam An-Nida Careng?
2. Bagaimana Kemampuan membaca Al-Qur'an kelas kontrol pada siswa kelas VIII di SMP Islam An-Nida Careng?
3. Apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VIII di SMP Islam An-Nida Careng?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an kelas eksperimen pada siswa kelas VIII di SMP Islam An-Nida Carenang
2. Untuk mengetahui bagaimana kemampuan membaca Al-Qur'an kelas kontrol pada siswa kelas VIII di SMP Islam An-Nida Carenang
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan membaca Al-Qur'an antara kelas eksperimen dan kelas kontrol pada siswa kelas VIII di SMP Islam An-Nida Carenang

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat dan kegunaan sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan terkait kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dengan menggunakan media pembelajaran visual tipe *strip story* sehingga memiliki media pembelajaran yang bervariasi.

2. Bagi peserta didik

Penerapan media pembelajaran visual tipe *strip story* yang dilakukan guru untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dan memotivasi siswa agar semakin antusias dalam membaca Al-Qur'an setiap hari.

3. Bagi sekolah

Memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar dan meningkatkan ketuntasan belajar peserta didik terkait kemampuan membaca Al-Qur'an.

4. Bagi pendidik

Sebagai bahan masukan dalam kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan Media pembelajaran visual tipe *strip story* yang pada waktu tertentu dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan setiap bab dirinci ke dalam beberapa sub

bab yang tidak terpisahkan. Adapun rincian dari setiap bab adalah sebagai berikut:

Bab kesatu, pendahuluan meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, kajian teori yang meliputi: pengertian media pembelajaran visual tipe *strip story*, kemampuan membaca Al-Qur'an, penelitian yang relevan, kerangka berpikir, dan pengajuan hipotesis

Bab ketiga, metodologi penelitian, yang terdiri dari tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat, deskripsi hasil penelitian, yang terdiri dari analisis data dari hasil penelitian, uji persyaratan analisis, uji hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

Bab kelima penutup, yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.